

Integrasi Edukasi Kesehatan Pendengaran dan Perawatan Lingkungan Sekolah untuk Mendukung Kenyamanan Belajar di SMP Negeri 1 Manggis

Ketut Wahyudiana Sudana^{1*}, Made.Gita Ratnasari², Wayan Sudiarta³

^{1,2}Ilmu Kedokteran Klinik, ³Ilmu Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian/Bioteknologi Pertanian, Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No. 24, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali

E-mail: dinasudana92@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7617>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 18 July 2026

Revised: 25 July 2026

Accepted: 05 Aug 2026

Kata Kunci:

Earphone, Fungsi
Pendengaran, Remaja,
Penyuluhan, Lingkungan
Sekolah

Keywords:

Earphone, Hearing
Function, Adolescents,
Health Education,
School Environment

ABSTRACT

Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Manggis, Karangasem, Bali, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai pengaruh pemakaian earphone terhadap fungsi pendengaran. Mitra adalah sekitar 25 siswa pengurus OSIS dan ekstrakurikuler yang memiliki intensitas tinggi dalam penggunaan earphone pada berbagai aktivitas belajar maupun non-akademik. Kegiatan berupa penyuluhan tatap muka tentang kesehatan pendengaran dan cara pemakaian earphone yang aman, dan di akhir sesi dilakukan penyuluhan pentingnya merawat tanaman dan kebun sekolah, mengingat agar siswa selain menjaga kesehatan juga penting untuk menjaga tanaman di area sekolah untuk menjaga kenyamanan belajar di lingkungan sekolah. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian poster dan leaflet, sesi kuis interaktif sebelum-sesudah materi, serta diskusi. Hasil evaluasi menunjukkan seluruh peserta mampu menjawab pertanyaan dengan baik pada akhir sesi, dan lebih dari 90% menyatakan puas terhadap kegiatan. Tindak lanjut dari sekolah menunjukkan berkurangnya kebiasaan menggunakan earphone saat istirahat dan meningkatnya keterlibatan siswa dalam merawat kebun melalui jadwal piket. Program ini efektif meningkatkan pengetahuan dan memicu perubahan perilaku awal terkait penggunaan earphone dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

This Community Partnership Program was conducted at SMP Negeri 1 Manggis, Karangasem, Bali, with the aim of improving adolescents' knowledge and attitudes regarding the impact of earphone use on hearing function. The partners were approximately 25 student leaders from the student council and extracurricular organizations who had a high intensity of earphone use in various academic and non-academic activities. The program consisted of face-to-face health education sessions on hearing health and safe earphone use, followed at the end of the session by education on the importance of maintaining school plants and gardens, emphasizing that in addition to protecting their health, students also need to care for plants in the school area to support a comfortable learning environment. The activities were followed by the distribution of posters and leaflets, interactive pre-post quizzes, and group discussions. Evaluation results showed that all participants were able to answer the questions well at the end of the session, and more than 90% stated that they were satisfied with the program. Follow-up from the school indicated a decrease in the habit of using earphones during breaks and an increase in student involvement in maintaining the school garden through a class duty roster. This program was effective in improving knowledge and initiating early behavior change related to earphone use and concern for the school environment.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Ketut Wahyudiana Sudana, et al (2026). Integrasi Edukasi Kesehatan Pendengaran dan Perawatan Lingkungan Sekolah untuk Mendukung Kenyamanan Belajar di SMP Negeri 1 Manggis, 5(1) 2613-2616. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7617>

PENDAHULUAN

Penggunaan earphone pada remaja meningkat seiring perkembangan gawai dan pembelajaran berbasis teknologi, sehingga paparan suara bising dalam jangka panjang berpotensi menimbulkan gangguan pendengaran. SMP Negeri 1 Manggis di Kabupaten Karangasem merupakan salah satu sekolah favorit dengan fasilitas pembelajaran memadai dan area kebun sekolah yang cukup luas, namun tidak seluruh area hijau terawat secara optimal. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pengurus OSIS dan ekstrakurikuler hampir selalu menggunakan earphone saat pembelajaran daring, rapat organisasi, maupun istirahat untuk mendengarkan musik dan menonton video, sementara pemahaman mengenai volume dan durasi penggunaan yang aman masih rendah.

Selain permasalahan kesehatan telinga, sekolah juga menghadapi masalah rendahnya kepedulian siswa terhadap kebun sekolah yang tampak gersang dan kurang tertata. Selain memperhatikan kesehatan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, diperlukan juga memperhatikan tanaman dan kebun sekolah. Dengan adanya area hijau yang asri akan membuat suasana pembelajaran semakin bersemangat dan nyaman. Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama mitra adalah kurangnya pengetahuan tentang pengaruh pemakaian earphone terhadap fungsi pendengaran dan dari segi non kesehatan, rendahnya keterlibatan siswa dalam perawatan kebun sekolah. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk menjawab kedua permasalahan tersebut melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan siswa sebagai kader perubahan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Sabtu, 1 November 2025, diikuti 25 siswa pengurus OSIS dan ekstrakurikuler, serta dihadiri perwakilan guru dan pembina OSIS. Sesi diawali dengan pemberian pertanyaan awal (pre-kuis), dilanjutkan pemaparan materi, games edukatif, dan diskusi terbuka mengenai kebiasaan mendengarkan musik, keluhan telinga, dan pengalaman merawat kebun. Pada akhir kegiatan, peserta mengikuti kuis akhir (post-kuis), menerima leaflet dan souvenir sederhana, sedangkan sekolah menerima souvenir serta materi promosi.

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kemampuan menjawab kuis sebelum dan sesudah kegiatan serta menilai kepuasan peserta terhadap pelaksanaan program. Pemantauan tindak lanjut dilakukan melalui komunikasi dengan pihak sekolah hingga satu bulan setelah kegiatan untuk melihat perubahan kebiasaan penggunaan earphone dan tak lupa melihat keterlibatan siswa dalam merawat kebun sekolah sebagai tambahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dengan partisipasi penuh dari 25 siswa pengurus organisasi, yang terlibat aktif dalam sesi tanya jawab dan games edukatif. Pada kuis akhir, seluruh peserta mampu menjawab pertanyaan dengan baik, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai bahaya paparan suara bising, cara penggunaan earphone yang lebih aman, serta pentingnya menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan sekolah. Evaluasi kepuasan menunjukkan lebih dari 90% peserta menyatakan puas atau sangat puas terhadap kegiatan, baik dari segi materi, metode penyampaian, maupun suasana pelaksanaan. Tindak lanjut dari pihak sekolah satu minggu hingga satu bulan setelah kegiatan menunjukkan adanya perubahan perilaku awal, di mana siswa pengurus organisasi mensosialisasikan materi penyuluhan kepada teman-temannya melalui leaflet dan komunikasi informal. Pihak sekolah melaporkan bahwa kebiasaan menggunakan earphone saat jam istirahat menurun dan mulai disusun jadwal piket kelas untuk merawat kebun sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa penyuluhan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku terkait penggunaan earphone dan kepedulian terhadap lingkungan. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyebutkan bahwa edukasi mengenai dampak penggunaan headset dapat meningkatkan kesadaran risiko gangguan pendengaran pada remaja dan mendorong perilaku mendengar yang lebih aman. Penggabungan isu kesehatan telinga dengan tema lingkungan sekolah juga memberikan nilai tambah, karena remaja diajak melihat keterkaitan antara gaya hidup sehari-hari, kesehatan, dan kualitas lingkungan belajar.



Gambar 1. Penyampaian Materi dengan Media Slide Power Point



Gambar 2. Penyerahan kenang – kenangan kepada Kepala Sekolah SMP N 1 Manggis



Gambar 3. Pemberian souvenir dan leaflet kepada siswa



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Mitra Pengabdian

SIMPULAN

Penyuluhan mengenai pengaruh pemakaian earphone terhadap fungsi pendengaran dan pentingnya perawatan kebun sekolah di SMP Negeri 1 Manggis berhasil meningkatkan pengetahuan dan memicu perubahan perilaku awal pada siswa pengurus organisasi. Seluruh peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik pada kuis akhir, dan lebih dari 90% menyatakan puas terhadap rangkaian kegiatan. Disarankan agar program serupa dilaksanakan secara berkala dengan cakupan siswa yang lebih luas, serta integrasi materi kesehatan pendengaran dan lingkungan ke dalam kegiatan OSIS dan bimbingan konseling. Sekolah juga dianjurkan menyusun kebijakan internal sederhana terkait penggunaan earphone di lingkungan sekolah dan tidak lupa untuk selalu menjaga lingkungan sekolah agar semakin mendukung aktifitas pembelajaran semakin nyaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dekan serta Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2M) FKIK Universitas Warmadewa atas dukungan dan bantuan fasilitas serta pendanaan yang diberikan, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staff, serta tentunya siswa SMP N 1 Manggis yang telah menerima tim pengabdian dengan baik.

REFERENSI

- Laoh Alvin. Hubungan Penggunaan Headset Terhadap Fungsi Pendengaran Pada Mahasiswa Angkatan 2012 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik. 2015.
- Alfian, A. (2021). Pengaruh kebiasaan penggunaan headset terhadap gangguan telinga. Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.
- Mamahit, Y. M., Rumayar, A. A. P., & Sondakh, B. F. J. (2016). Hubungan penggunaan earphone

- dengan gangguan pendengaran pada siswa SMA Negeri 9 Manado.
- Dethan, A. J., Elandari, N. W. Y., & Masrul, M. (2023). Hubungan pengetahuan, sikap, dan pola penggunaan earphone dengan kejadian tinnitus pada siswa SMA Negeri 7 Kota Kupang. *Jurnal Epidemiologi Indonesia*, 3(2), 45-52.
- Shargorodsky J, Curhan SG, Curhan GC, Eavey R. Change in prevalence of hearing loss in US adolescents. *JAMA*; 2023.
- Sahito, S., & Memon, S. (2020). Earphone Use and Its Effects on the Ears: A Review of Public Health Impact. *Public Health Research*, 9(5), 311-317.
- Chung, J. W., & Lee, Y. J. (2020). Impact of Earphone Use on Hearing and Risk Factors in Young Adults. *Journal of Otolaryngology*, 40(3), 183-189.